



Kalau ditanya apakah kemajuan manusia di dalam abad 20 menjelang 21? Apa buah-buah yang kita nikmati di dalam perkembangan di dalam 100 tahun terakhir ini? Engkau tidak mungkin tidak mengakui apa yang menjadi progress sekarang adalah apa yang terjadi di hari depan. Selama 100 tahun ini apa yang merubah kita, dulu tidak boleh aborsi, sekarang harus legalisasi aborsi. Dulu orang homo akan dihukum keras, sekarang homoseks/lesbian diberikan sesuatu pengesahan. Dulu orang kalau minum ganja, narkoba dianggap bodoh, sekarang semua dilegalisasikan. Dulu tahan jangan lahir banyak menjadi hak untuk mengontrol akan banyaknya penduduk, sekarang adalah hak perempuan menjaga tubuhnya mau aborsi atau tidak aborsi, dia punya hak sendiri. Ini yang disebut kemajuan progresif daripada masyarakat dan manusia. Lalu hari depan apa yang terjadi? Baik lesbian maupun homoseks tidak mungkin melahirkan keturunan, manusia pelan-pelan akan bunuh sendiri. Aborsi dilegalisasikan akhirnya manusia berzina tidak bertanggung-jawab, bersetubuh tidak perlu takut karena kalau sudah hamil, aborsi selesai kesulitan itu. Kita sedang majukah? Maju ke mana? Seluruh umat manusia maju menuju kuburan. Dalam 2 tahun ke depan ini negara yang paling banyak penduduk bukan lagi China, yang paling banyak populasi sekarang sudah pindah ke India. Lalu di dalam 40 tahun lagi orang India akan kira-kira menjadi berapa banyak? Mungkin menjadi 40 milyar. Tiongkok akan turun terus. Paling cilaka negara-negara Kristen, Jerman, Inggris, Itali dan semua Perancis turun terus semua penduduknya. Mereka akan mulai musnah dari dunia ini. Yang terus tambah siapa? Afrika, Nigeria, kota paling besar 50 tahun yang lalu New York dan London. Kota paling besar sekarang adalah Tokyo dan Jakarta. Kota paling besar 50 tahun lagi mungkin Lagos dan Nairobi. Dunia sedang berubah.

*What is the cause of the change of society and culture? What is the cause of the change of number in all the nations?* Engkau katakana saya tidak peduli, saya cuma peduli gaji saya berapa, saham saya naik tidak, itu orang bodoh. Orang Kristen tidak boleh tidak memperhatikan bagaimana setan mengacak-acak dunia ini. Orang Kristen harus mengetahui apa tugas Tuhan untuk kita yang beriman, bersumbangsih untuk merubah dunia menjadi lebih baik. Di dalam dunia ini kekristenan akan bertambah angkanya terus tetapi yang tambah bagian Karismatik, bukan Katolik, bukan Protestan. Karismatik mewakili kekristenan? Tidak. Liberal mewakili kekristenan? Tidak. Yang benar-benar

mewakili kekristenan yang sejati adalah orang yang Reformed tetapi yang suka mengabar injil. Reformed injili menyusut jikalau tidak mengabar injil terus. Karismatik yang tidak peduli Allah itu tritunggal atau tidak. Karismatik tidak peduli Yesus itu Allah dan bersifat manusia tidak. Karismatik tidak memedulikan Yesus mati di atas kayu salib atau bangkit tidak. Yang mereka pentingkan bagaimana menjadi orang kaya, bagaimana menjadi orang sukses, bagaimana menjadi orang lancar, bagaimana mendapatkan berkat seanyaknya dari Tuhan karena saya percaya kepada Dia. Dari satu pihak Tuhan membiarkan manusia hancur, dari pihak lain Tuhan mau orang Reformed betul-betul berdiri dan betul-betul berjuang untuk injil dan untuk doktrin yang benar.

Selama 4 bulan ini saya berbicara mengenai pembaharuan dari Tuhan, perubahan dari manusia. Karena pembaharuan sulit dari manusia. Waktu Tuhan menjadikan seluruh dunia berubah menjadi baru, banyak orang tidak sadar, maka Tuhan memakai orang kafir merubah gereja, Tuhan memakai Alexander the great merubah kebudayaan di gereja. Tuhan memakai Konstantin merubah penganiayaan akan orang Kristen tidak ada lagi di kerajaan Romawi. Setelah 2 orang ini barulah Tuhan memakai Agustinus memperbaharui iman kekristenan. Agustinus menulis buku pertama “*My Confession*”, pembaharuan harus dibubuhi dengan pertobatan yang sejati. Kalau gereja sendiri tidak mengaku dosa, tidak ada pembaharuan. Kalau gereja tidak sadar anugerah berdasar dari Tuhan, tidak ada pembaharuan. Anugerah Tuhan lebih dahulu dari respon manusia terhadap anugerah Tuhan. Jikalau Tuhan tidak memberikan anugerah, tidak ada orang bisa bertobat. Kalau Tuhan tidak kirim Yesus menjadi Juruselamat, tidak ada orang bisa diselamatkan. Jikalau Roh Kudus tidak menggerakkan manusia, tidak ada satu orang percaya Yesus sebagai juruselamat. Ini penemuan Agustinus yang sangat mengejutkan dan merombak seluruh sistem iman orang kristen. **The grace of God is the prior to human response.** Alkitab berkata *I love God because God first love me.* Kalau Tuhan tidak terlebih dahulu mencintai manusia, tidak ada satu orang mencintai Tuhan. Ini akhirnya menegakkan pengertian urutan mana dulu di dalam teologi Reformed. Ini semua adalah pengaruh sumbangsih daripada bapa gereja Agustinus. Agustinus bertanya satu hal, bagaimana saya bisa mengerti Firman Tuhan? Belajar? Meditasi? Banyak pikir? Baca

kitab suci maka saya boleh mengerti firman Tuhan? Di dalam pelajaran Agustinus dia menemukan satu urutan yang sangat berbeda. Agustinus berpikir, mengerti dahulu baru percaya atau percaya dulu baru mengerti? Banyak orang Kristen seumur hidup tidak pernah mempersoalkan hal ini termasuk kita semua, termasuk saya. Sampai satu hari kita didesak oleh Roh Kudus untuk membereskan urutan ini baru kita akan mengalami apa yang dialami oleh Agustinus. Agustinus dari kecil pintar luar biasa, dari muda dia mempunyai pikiran yang lebih rumit daripada orang yang lain. Salah satu orang yang paling intelektual di dalam sejarah manusia adalah Agustinus. Agustinus pakai waktu bertahun-tahun menyelidiki Alkitab, karena dia masih percaya bijaksana tertinggi adalah dari Tuhan. Dan dia mau tahu apa yang diajarkan oleh Alkitab. Agustinus baca-baca seluruh kitab suci, akhirnya dia menemukan satu ayat di buku Yesaya, “*If you don't believe, you will never be able to stand firm in your life.*” Jikalau engkau tidak percaya, engkau tidak mungkin berdiri tegak dengan kuat di dalam hidupmu. Dia begitu kaget, jadi Alkitab berkata iman mendirikan fondasi hidup, iman membuat engkau tidak goyang, tidak terombang-ambing di dalam hidupmu. Lalu dia mulai cari lagi terjemahan ayat ini di dalam terjemahan yang lain kira-kira artinya lebih luas itu apa? Akhirnya dia menemukan ada satu perterjemahan seperti demikian, “*If you don't believe, you will never be able to understand.*” Jadi dia mulai kaget, saya banyak hal tidak mengerti karena saya kurang beriman. Orang Kristen abad 21 coba pikirkan dulu, iman dulu baru tahu, atau mengerti dulu baru beriman? Engkau harus bertanggung-jawab akan ini. Agustinus akhirnya percaya apa yang dikatakan Alkitab tidak mungkin salah.

Dia menemukan satu kalimat yang penting sekali menegakkan arus 2000 tahun sesudah itu. *Finally he discovers the principle of the relationship between believing and understanding.* Akhirnya dia mengatakan dengan istilah yang membentuk satu kalimat di dalam Latin “**credo ut intelligam**” - **in order to believe, in order to understand, I should first believe the word of God and then I think about it and it makes me understand.** Jikalau aku beriman dulu dan aku akan mengerti apa wahyu Tuhan dengan kebenaran yang dicatat di dalam kitab suci. *Credo ut intelligam* - *intelligam* menuju kepada *credo*. Apa artinya dua kalimat ini? **Saya beriman supaya saya mengerti, setelah mengerti saya akan lebih beriman lagi.** Inilah kalimat yang diberikan oleh Agustinus di dalam sejarah. *God help me to believe in You, and I will understand what You had been reveal to me. After what I understand what I believe, I will go further to more believe in You.* Ini sesuatu penemuan yang luar biasa. Kalau dalil ini dipakai di dalam *science*, saya percaya tetap *valid*, tetap benar karena banyak penemuan ilmu mulai daripada percaya pasti mungkin mendapatkan pengertian seperti itu. Lalu

kepercayaan seperti itu mendorong ilmuwan untuk mengerti, untuk menyelidiki, untuk observasi alam, akhirnya iman mereka mendapat imbalan menjadi pengertian-pengertian ilmu-ilmu di dalam segala logi. **Credo ut intelligam - I should believe in order to understand. After I understand I will get further more depth in believe in God.**

Hal ini ternyata sudah ditulis oleh Paulus 2000 tahun yang lalu. Paulus mengatakan **I know whom I believe.** Lebih dulu mengetahui atau lebih dulu beriman? **Believe first.** Ini satu yang sudah ditulis di Alkitab baru dimengerti oleh Agustinus setelah Paulus tulis hampir 450 tahun, baru Agustinus sadar. Sekarang banyak orang tidak mau percaya, mau pakai pikiran saya mengerti dulu, sedangkan pikiranmu tidak mungkin mengerti karena engkau tidak mempunyai iman kepada Tuhan. Barangsiapa yang mempunyai iman kepada Tuhan tidak mungkin dibuang oleh Tuhan. Jikalau orang takluk kepada pimpinan Tuhan, Tuhan tidak mungkin tidak menjelaskan pengertian supaya dia makin lama makin mengetahui itu benar adanya. Agustinus mengerti rahasia Alkitab dan dia memimpin kita jalan di dalam rohani yang beriman, tunduk dan taat kepada Tuhan. Lalu semua pengertian akan timbul karena Tuhan memberi kasihan kepada kita.

Satu hal hari ini saya tidak bicarakan, Agustinus begitu pintar dan begitu peka, dia mau mengerti *4 stages of the sinners in his life.* **Pertama**, manusia sebelum berdosa, Adam yang dicipta oleh Tuhan statusnya bagaimana? Tahap **kedua** sesudah Adam berontak kepada Tuhan, status dia turun menjadi apa? **Ketiga**, kalau Yesus sudah menyelamatkan seseorang, orang yang sudah bertobat diselamatkan, status dia menjadi apa? **Keempat**, waktu Yesus datang kembali, dunia diperbaharui, kita dikembalikan ke dalam Tuhan, setelah kita bertemu dengan Yesus, status kita berubah lagi menjadi apa? Waktu manusia dicipta oleh Tuhan, manusia ditaruh di dalam taman Eden, di hadapan manusia ada dua kemungkinan, pertama mau dengar dan taat kepada perintah Tuhan atau tidak mau taat, memberontak kepada Tuhan. Di dalam hal ini Agustinus pakai 2 kalimat daripada bahasa latin, kalimat pertama “*posse peccare*”, kedua “*posse non peccare*”. Apa artinya? Waktu itu manusia mungkin berdosa, mungkin tidak berdosa, apa artinya? Tuhan memberikan kebebasan. Yang taat akhirnya tidak berdosa, yang tidak mau taat akhirnya mungkin berdosa. *Adam was given the original neutral freedom so he could commit sin, he could reject sin.* Waktu itu Adam kalau tidak melawan Tuhan, dia akan mengalami keindahan bebas dan tidak dinodai oleh dosa, hidup taat kepada Tuhan. Saat itu dia tidak berdosa, itu namanya “*posse non peccare*” - mungkin tidak berbuat dosa. Tetapi kalau Adam tidak mau taat, dia memilih pusatkan diri, samaunya diri, maka dia akan jatuh di dalam dosa. Setelah dia jatuh di dalam dosa dia hanya mempunyai “*non posse non peccare*”. Di dalam status pertama

Adam bebas, Adam mempunyai kebebasan yang neutral, boleh berdosa, dia boleh tidak berdosa. Tapi Adam pilih melawan Tuhan. Adam mengabaikan Firman Tuhan, dia makan buah terlarang itu. **Setelah makan, statusnya rubah sekarang status kedua itu apa? Non posse non peccare, tidak mungkin tidak berdosa karena sudah berdosa.** Mau kembali seperti tadi yang mempunyai *freedom neutral* itu sudah tidak mungkin karena Adam sudah menjadi budak dosa. Itu adalah keadaan seluruh dunia sekarang, kita sudah dikalahkan oleh dosa, kita sudah menerima tipuan iblis dan sudah kehilangan kemurnian, kesucian yang diberikan oleh Tuhan. Di dalam status ini, *not possible not committing sin because we already committed the sin*. Upah dosa adalah maut, maut mengikuti dosa melanda seluruh dunia maka kita semua mati.

Setelah ada status kedua, Alkitab campur tangan, Allah memberikan Anak tunggal menjadi Juruselamat dunia dan *He gives his only begotten Son to everybody who believe in Him shall not perish but will obtain the eternal life* - Yoh 3:16, Yesus datang tidak memaksa siapapun, Yesus datang untuk memberikan kesempatan kepada kita mau terima Dia atau tidak. Banyak orang *evangelical* hanya mengetahui kalimat ini, kalau percaya Yesus engkau diselamatkan. Kalau tidak percaya Yesus engkau akan mati di dalam kebinasaan karena seluruh teori mereka hanya berdasarkan Yoh 3:16. Pertama "*posse peccare, posse non peccare*". Tahap kedua "*non posse non peccare*" karena kita semua sudah berdosa. Tetapi setelah engkau kembali menerima Tuhan Yesus, dirubah oleh Tuhan, *you are born again by Holy Spirit, after you believe Jesus as your own personal savior, new status is given to you once again*, engkau menjadi seorang yang "*posse non peccare*". *Possibility not committing sin again but also you are still given the freedom*, ini adalah *freedom after salvation*, dari *salvation of Christ you still "posse peccare"*. Sekarang beda sama tadi, terbalik, "*posse non peccare, posse peccare*". Jadi sekarang kita menjadi orang Kristen ada kesulitan yang besar sekali, waktu kita mau taat Tuhan susah karena setan mengganggu kita terus. Waktu kita mau hidup suci susah, setan terus mencoba kita untuk berbuat dosa. Jangan kira menjadi orang Kristen tidak ada kesulitan. Jangan kira menjadi orang Kristen setiap kali berjuang engkau pasti menang karena roh dan nafsu menarik kita untuk mengikuti mereka sehingga kita berada di dalam gangguan, di dalam pencobaan dan di dalam konflik yang tidak habis-habis. Sampai kapankah? Sampai mati. Jadi setelah engkau Kristen, mungkin tahun 2020 lalu engkau matinya tahun 2050, di dalam 30 tahun ini engkau tidak mungkin tidak ada pencobaan. Jadi majelis tetap ada pencobaan, jadi pendeta masih ada pencobaan, tidak ada satu orang Kristen tidak mungkin digoda jatuh ke dalam dosa. Itu sebab Alkitab mengatakan harus hati-hati menolak iblis karena dia seperti singa yang meraung-raung mencari manusia yang mungkin ditelan oleh dia. Sampai hari Yesus

datang kembali, Dia akan lihat siapa yang setia dan menang atas dosa, siapa yang terus tekun mengikuti Dia dan menolak perbuatan jahat, Dia akan mengatakan "*You are faithful and good servant of Me, please come into the house of My Father. You will receive the reward from My Father.*" Mereka yang diseduksi oleh si iblis, dia akan gagal dan Tuhan mengatakan, "Hamba yang jahat, hamba yang tidak setia, keluar dari sini masuk ke dalam kegelapan!" Bagi mereka yang menang dan sungguh-sungguh mengalahkan pencobaan dari iblis, Tuhan Yesus memimpin mereka masuk ke dalam wilayah kemenangan, ini tahap ke-empat. Saat itu tidak mungkin engkau berdosa lagi, saat itu engkau dikonformasi di dalam status suci untuk selamanya, itulah hari yang setiap orang Kristen nantikan. Saat Yesus datang kembali, kita dikonformasikan di dalam status yang **keempat**. *The most beautiful stages, the most beautiful situation, the most beautiful position before God*. Agustinus mengatakan "*non posse peccare*", tidak mungkin berdosa lagi, kita sudah menang, kita diterima oleh Tuhan, kita dikonformasi oleh Tuhan, kita akan dipelihara kesucian sampai selamanya. Waktu saya masih umur 20 lebih, saya baca Agustinus, saya mengerti keempat tahap yang diuraikan oleh Agustinus begitu teliti, saya bersyukur kepada Tuhan, saya menyerahkan diri kepada Tuhan. Tuhan pelihara saya menjadi orang yang sudah diselamatkan, menjadi orang yang memelihara diri, orang yang taat dan terus setia kepada Tuhan sampai Tuhan Yesus datang kembali.

Agustinus menulis 3 buku, pertama "*My Confession*", kedua "*City of God*" (*Civitas Dei*), ketiga adalah tentang doktrin Tritunggal. Doktrin Tritunggal sampai kapankah baru menjadi lengkap? Selama kira-kira 400 tahun, dari Yohanes, Petrus dan murid-murid Yesus abad pertama sampai abad ke-empat selesai, pada waktu Agustinus sebelum mati, dia tulis buku yang ketiga namanya "**On Trinity**". *The Father is God, the Son is God, the Spirit is God. The Father exist by himself and the Son begotten from the Father by birth, He has the same life, the same eternity, same self existence and self sufficient as the Father*. Kira-kira 250 tahun di dalam abad-abad pertama, manusia mulai ragu-ragu dan mulai memikirkan siapa sang Anak yang namanya Yesus di dunia ini, apakah sebelum lahir Dia sudah Allah ataukah setelah Dia bangkit baru Dia disebut Allah? Yang membingungkan ini akhirnya berapa ratus tahun baru dikatakan Yesus adalah Allah pribadi kedua yang bukan dicipta oleh Allah tetapi dilahirkan sebagai Anak Allah. Kristologi sampai abad ke-empat di dalam pikiran dan di dalam pengajaran dari satu konvensi yang penting baru ditetapkan. Tetapi satu hal yang belum selesai siapa Roh Kudus? Roh Kudus di dalam Perjanjian Lama sudah ditulis dari pasal di halaman pertama tetapi tidak pernah tahu siapa itu. Di dalam Kejadian pasal 1 ayat 2 sudah

dikatakan, "Waktu Allah menciptakan dunia, Roh Allah melayang-layang di atas permukaan air", seperti seekor ayam mengemang telornya akhirnya keluar ayam kecil. Demikian Roh Kudus melayang-layang di atas air, segala sesuatu akhirnya terjadi karena Allah memakai Roh Kudus menciptakan alam semesta. Lalu Roh Kudus sumbangsinya apa? Dia menghasilkan hidup itu keluar. **Jadi Spirit is the spirit of life**. Roh pemberi hidup, Roh itu sendiri hidup dan Roh punya hidup dari Allah sendiri. Kalau sepanjang Perjanjian Lama sampai Perjanjian Baru, ribuan kali istilah Roh Kudus dicatat di dalam wahyu Tuhan. Kalau bicara mengenai Anak Allah dilahirkan oleh Allah, bukan dicipta. **Yesus bukan dicipta, Dia dilahirkan. Kalau Yesus dilahirkan lalu saya tanya mungkinkah Roh Kudus juga dilahirkan? Tidak mungkin. Karena the only begotten Son itu Yesus Kristus sehingga Holy Spirit is not the begotten**. Kalau begini Roh Kudus dari mana? *Is it created by God? No! Born by God? No! How to understand the Holy Spirit?* Agustinus membicarakan Roh Kudus bukan dicipta Allah, **Agustinus mengatakan Roh Kudus bukan dilahirkan oleh Allah, Roh Kudus keluar daripada Allah**. Apa artinya keluar dari Allah? **Dari Allah keluar Roh Kudus, dari hidup keluar hidup, dari terang keluar terang, dari sifat Ilahi keluar sifat Ilahi**, Setelah Roh Kudus keluar lalu satu pertanyaan lagi, apa relasinya Roh Kudus dengan Anak Allah yang namanya Yesus? Maka Agustinus sangat teliti membaca Alkitab dan karena iman dia mengerti firman Tuhan. Dia mengatakan **Roh Kudus keluar dari Bapa juga keluar dari Anak**. Istilah ini juga keluar dari Anak bahasa latin namanya **Filioque**. Berarti Roh Kudus bukan hanya dari Allah Bapa, Roh Kudus juga dari Allah Anak. Alkitab mengatakan Roh Kudus Roh Allah, juga Roh Kudus Roh Yesus, Roh Kudus Roh Kristus, jadi ini istilah Dia dari Allah, Dia dari Yesus, Dia dari Kristus, tiga macam istilah muncul di dalam Alkitab. Di dalam Roma 9 "*if a man does not belong to spirit of Christ, he is not belong to God.*" Jadi setiap orang Kristen ada Roh Kudus di dalamnya. Roh Kudus disebut Rohnya Yesus dan Roh Kudus juga sekaligus disebut adalah Rohnya Kristus. Pada waktu Tuhan Yesus memakai Roh Kudus menggerakkan kita, melahirkan kita menjadi manusia yang mendapat hidup baru dari Tuhan, kita menjadi anak Tuhan, Tuhan Yesus menaruh Roh Kudus ke dalam hati seseorang, jadi seseorang yang sudah menerima Yesus mendapat Spirit dari Yesus.

Setelah Agustinus mati, 550 tahun kemudian gereja pecah menjadi 2, yang di barat namanya Roman Catholic. Roman berarti asal di kerajaan Romawi, Catholic berarti seluruh dunia bersatu di bawah satu gereja, artinya *Roman Catholic church*. Tapi pada tahun 1054, 550 tahun setelah Agustinus mati, gereja di timur dan Vatican pecah. Dan di timur menjadi *Eastern Orthodox church* atau *Greek Orthodox church*. Terus pecah lagi menjadi 3, yang di Yunani namanya *Greek Orthodox church*, yang di Ukraina dan Moskow

namanya *Russian Orthodox church*, yang di Syria disebut *Syrian Orthodox church*. Yang timur semua namanya *Orthodox church*, yang barat semua namanya *Roman Catholic church*. Ini adalah perpecahan pertama yang paling besar secara dunia. Saya mau tanya bedanya apa? Bedanya ajaran Katolik dan ajaran gereja timur beda doktrin di mana? Di dalam pengajaran Roh Kudus. Orang-orang Katolik mengatakan mereka percaya yang dipelajari dari Agustinus semua benar adanya. Allah Anak darimana? Dilahirkan oleh Bapa. Dicipta? Bukan. Dilahirkan? Iya. Bagaimana dilahirkan? *Eternal generation*. Yesus dilahirkan oleh Bapa sebelum dunia diciptakan, itu namanya *eternal generation*. Di dalam kekekalan Yesus dilahirkan. Mazmur pasal 2, "*Today I beget you.*" Hari ini berarti hari kekal sebelum ada perubahan waktu di dalam sejarah. *Eternal today* seperti engkau mengatakan *the sun rises every day* (tidak perlu dikatakan *today*). Kita bicara hari ini dia timbul dari timur sudah cukup, demikian kita mengatakan Yesus dilahirkan *today* itu berarti di dalam kekekalan tidak berubah, Yesus dilahirkan oleh Bapa sebelum dunia diciptakan. Dari mana Bapa? *Self existing and self perfection, self sufficient God*. Dari mana Anak? *Born from the Father, born from eternity, the everlasting generation*. Kalau ditanya lagi bagaimana Roh Kudus? Roh Kudus bukan dicipta. Apakah Roh Kudus dilahirkan? Roh Kudus bukan dilahirkan. Dia beda dengan Yesus Kristus. Lalu Roh Kudus bukan dicipta, bukan dilahirkan, bagaimana Dia berada? *He proceeds from the Father*, jadi dari Allah keluar Allah dan juga dari Anak. Seperti obor pertama, sekarang ada obor kedua mendapat api dari obor pertama, *proceeds the fire from the fire*. Dengan demikian konklusi dari Allah Tritunggal, buku yang penting daripada Agustinus menegaskan doktrin yang paling penting untuk seluruh gereja di seluruh dunia. Hari ini saya sampai di sini saja. Kiranya Tuhan memberkati kita menjadi orang Kristen yang bertanggung jawab, yang mengerti dengan jelas doktrin yang kita percaya.

*Ringkasan khotbah belum diperiksa oleh Pengkhotbah.*